

**PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TENTANG
KANKER PAYUDARA BERPENGARUH TERHADAP
PENGETAHUAN PENCEGAHAN
KANKER PAYUDARA**

Sri Nur Hartiningsih^{1*}, Andri Setyorini².

^{1*,2} Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global

*Email: srinurhartiningsih@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi dikalangan perempuan di dunia. Saat ini kanker payudara merupakan penyebab kematian kedua setelah kanker Rahim. Di Indonesia lebih dari 80% pasien datang kerumah sakit dengan kondisi sudah stadium lanjut, sehingga upaya penyembuhan sangat sulit dilakukan. Wanita muda tidak menjamin aman dari kanker payudara, sehingga perlunya pengetahuan tentang deteksi dini pada wanita muda terutama pada remaja perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video tentang kanker payudara terhadap pengetahuan pencegahan kanker payudara. Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *pre-eksperimental*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan. Uji analisis yang digunakan adalah *paired t tes*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan skor dengan nilai mean pengetahuan sebesar 9 dan memiliki standar deviasi ± 45.16 dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ (nilai $p < 0,05$), jadi hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang kanker payudara terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Puspanegara, Yogyakarta. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video tentang kanker payudara terhadap pengetahuan pencegahan kanker payudara pada Remaja di SMAN 5 Puspanegara, Yogyakarta. Tenaga kesehatan disarankan rutin untuk melakukan Pendidikan kesehatan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan upaya pencegahan pada Remaja dalam mencegah kanker payudara

Kata Kunci: Media Video, Kanker Payudara, Pengetahuan

ABSTRACT

Breast cancer is the most common cancer among women in the world. Currently breast cancer is the second cause of death after uterine cancer. In Indonesia, more than 80% of patients come to the hospital with conditions at an advanced stage, so healing is very difficult. Young women are not guaranteed to be safe from breast cancer, so there is a need for knowledge about early detection in young women, especially teenagers. This study aims to determine the effect of health education using video media about breast cancer on knowledge of breast cancer prevention. Research Metode is quantitative research with pre experiment design. Sampling used a total sampling thechique with a total of 25 people. The instrument used as a knowledge questionnaire. The analysis test used is the paired t test. The results of this study show that there is an increase in scores with a mean knowledge value of 9 and has a standard deviation of $\pm 45,16$ with a $p\text{ value} = 0,000$ ($p\text{ value} < 0,05$), so the results of this study show that there is a influence of health education with video media abaout breast cancer on adolescent knowledge at SMAN 5 Puspanegara, Yogyakarta. The Influence of health education using video media about breast cancer on knowledge of breast cancer prevention among adolescents at SMAN 5 Puspanegara Yogyakarta. Health workers are advised to regulary carry out health education in order to increase knowledge and prevention efforts among adolescents in preventing breast cancer.

Keywords : Video Media, Breast Cancer, Konwledge

PENDAHULUAN

Pada remaja dengan usia 15 sampai 20 tahun sering mengalami *fibroadenoma* dan cenderung mengalami kanker payudara. Sebenarnya tidak ada kata terlalu dini untuk memulai memberikan pengetahuan SADARI secara rutin yaitu (7-10 hari setelah haid) setiap bulan. Dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri SADARI akan menurunkan tingkat kematian akibat kanker payudara sampai 20%. Tindakan ini dilengkapi dengan langkah-langkah khusus untuk mendeteksi secara awal penyakit kanker payudara. Kegiatan ini sangat sederhana dan dapat dilakukan oleh semua wanita tanpa perlu merasa malu kepada pemeriksa, tidak membutuhkan biaya, dan bagi wanita yang sibuk hanya perlu menyediakan waktunya selama kurang lebih lima menit. Tingkat sensitivitasnya (kemampuannya untuk mendeteksi kanker payudara) adalah sekitar 20-30% (Fernandes, Alang & Satiti, 2023)

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 dalam (Nurhayati, et al., 2023) menjelaskan di seluruh dunia, kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi di kalangan wanita dan menyebabkan kematian wanita yang berkaitan dengan kanker. Pada tahun 2018, diperkirakan 627.000 wanita meninggal akibat kanker payudara berarti sekitar 15% kematian akibat kanker di kalangan wanita. Meskipun angka kanker payudara lebih tinggi di kalangan wanita di kawasan yang lebih maju, angka itu meningkat di hampir setiap daerah di seluruh dunia (Prasetyorini & Kustriyani, 2022)

Upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan salah satunya dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan Kesehatan adalah proses yang direncanakan dengan sadar untuk menciptakan peluang bagi individu dan senantiasa belajar memperbaiki kesadaran (literacy) serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya (*life skills*) demi kepentingan kesehatannya. Pendidikan kesehatan adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi dalam lingkungan pendidikan kesehatan yang meliputi sifat, ruang lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada klien. Strategi pendidikan kesehatan tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pendidikan kesehatannya (Prasetyorini, et al., 2022).

Media pendidikan kesehatan yang lebih efektif dapat dengan audio visual, beberapa penelitian mengatakan Audio Visual mendapatkan kualifikasi sangat baik, dan praktis sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat membantu menyampaikan materi dengan baik dan konkret. Terdapat beragam jenis media audio visual salah satunya yaitu video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media yang digemari karena dapat mengatasi keterbatasan jarak dan waktu. Selain itu video pembelajaran juga dapat menggambarkan kejadian dan menyampaikan informasi dengan praktis dan jelas sehingga mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga dapat membantu dalam memahami pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Puspitasari & Al Ashri Nainar, 2023)

Audiovisual adalah media yang menarik, alat bantu Pendidikan yang penggunaannya menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan, dan dapat diputar berulang-ulang. Pada penelitian sebelumnya bahwa Pendidikan kesehatan dengan media video dengan durasi 10 menit dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang (Hartiningsih, 2018)

Dampak ketika pendidikan kesehatan tidak dilakukan salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan kesehatan sejak dini dalam hal deteksi dan penanganan kanker payudara. Biasanya pasien yang datang ke pelayanan kesehatan sudah berada dalam stadium lanjut, sehingga proses penyembuhannya pun akan sulit dilakukan (Julaecha, 2021)

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual tentang pencegahan kanker payudara terhadap pengetahuan pada Remaja di SMAN 5 Puspanegara. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan pencegahan kanker payudara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pengetahuan baru bagi Remaja di SMAN 5 Puspanegara agar dapat melakukan upaya pencegahan kanker payudara lebih dini

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* melalui pendekatan *one group pre-post*

Populasi pada penelitian ini adalah siswi di Kelas X di SMAN 5 Puspangegara yang berjumlah 25 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yang berjumlah 25 responden.

Pada penelitian ini sebelum dilakukan pendidikan kesehatan diberikan pretes pengetahuan terlebih dahulu dilanjutkan dengan pemutaran video edukasi tentang kanker payudara dan pencegahan kanker payudara dengan Teknik sadari, setelah dilakukan pemutaran video dilanjutkan dengan ceramah dan diskusi, kemudian postes pengetahuan. Pada penelitian ini sudah lolos uji etik. Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan paired t tes.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a) Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, informasi kanker payudara, riwayat kanker payudara sebelumnya. Data karakteristik responden:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
15 Tahun	10	40
16 Tahun	13	52
17 Tahun	2	8
Total	25	100.0
Informasi kanker payudara		
Internet	4	16
Keluarga	3	17
Tidak Pernah	18	82
Total	25	100
Riwayat Kanker sebelumnya		
Ya	2	8
Tidak	23	92
Total	25	100

Data Primer

Berdasarkan tabel 1. sebagian besar berdasarkan karakteristk usia paling banyak berusia 16 tahun sebanyak 13 responden (52%), berdasar informasi

tantang kanker payudara didapatkan data bahwa responden sebagian besar

Belum pernah mendapatkan informasi tentang kanker payudara sebanyak 18 responden (72%), riwayat kanker sebelumnya sebanyak 2 responden (92%).

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan kesehatan tentang pengetahuan pencegahan kanker payudara menggunakan uji *Paired T Tes* karena data terdistribusi normal . Hasil uji tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.

Hasil uji normalitas *Shapiro wilk test* Pretest dan Posttest pengetahuan

	Statistic	Df	Sig
Pretes	0,974	25	0,758
Postes	0,927	25	0,075

Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil uji normalitas, nilai signifikan *pretest* sebesar .758 ($p>0,05$) sedangkan nilai signifikan *posttest* sebesar .075($p>0,05$), sehingga dapat disimpulkan sebaran data pretest dan posttest terdistribusi normal. Maka uji yang digunakan untuk melihat perubahan skor pengetahuan adalah uji statistik menggunakan *paired t tes*

Tabel 3.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audivisual Sebelum Dan Setelah Pendidikan terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara

Pengetahuan	Mean ± SD	Min-Max	Selisih ±SD	Nilai P
Pretes	85,32± 4,51	(-12,4) – (-5,58)	9 ± 4,5	0,00
Postes	94,32 ±9,01			

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil dari uji komprasi dengan uji statistik terdapat peningkatan skor dengan nilai mean pengetahuan sebesar 9 dan memiliki standar deviasi ±45.16 dengan nilai p-value = .000 (nilai $p<0,05$), jadi hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang kanker payudara terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Puspangegara, Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pendidikan kesehatan dengan media video dan ceramah yang dilakukan selama 90 menit dapat meningkatkan skor pengetahuan sebanyak 9 dengan standar deviasi ± 45.16 dengan nilai $p\text{-value} = .000$ (nilai $p < 0,05$), jadi hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual tentang kanker payudara terhadap pengetahuan remaja di SMAN 5 Puspanegara, Yogyakarta. Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa Pendidikan kesehatan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan responden (Puspitasari & Al Ashri Nainar, 2023). Semakin baik pengetahuan seseorang makin besar kemungkinan menderita kanker payudara, karena mereka akan melakukan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI (Nur Hapsari & Khusnul Dwihestie, 2020).

Media alat Pendidikan kesehatan yang digunakan penting dalam penyampaian bahan Pendidikan . Alat bantu akan mempermudah dalam memahami peserta dalam memahami apa yang disampaikan (Notoadmodjo, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian ini pada karakteristik responden paling banyak berusia 16 tahun sebanyak 13 responden (52%), bahwa Pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker payudara dengan SADARI perlu diberikan pada remaja baik remaja awal, tengah maupun remaja akhir untuk dapat menurunkan angka terjadinya kejadian kanker payudara pada remaja (Amalia et al., 2019). Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa sebagian besar responden belum pernah mendapatkan edukasi tentang kanker payudara sebanyak 18 responden (82%) sehingga perlunya penelitian tentang pencegahan kanker payudara ini diberikan. Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa rata-rata pengetahuan responden setelah diberikan edukasi dengan media video dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 21,79 (Ode et al., 2020).

Upaya peningkatan pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara bisa dengan Teknik SADARI (pemeriksaan payudara sendiri), akan tetapi media juga penting dalam agar lebih menarik, bisa

dengan media video karena dapat meningkatkan motivasi audiens dalam meningkatkan pemahaman informasi, karena dapat dilihat dan didengar (Aeni et al., 2018). Pemeriksaan SADARI sebaiknya dilakukan pada saat menstruasi yaitu hari ke 7-10 dari hari pertama menstruasi karena hormone estrogen dan progesteron sangat rendah dan jaringan kelenjar payudara dalam kondisi membengkak sehingga lebih mudah terdeteksi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video tentang kanker payudara terhadap pengetahuan pencegahan kanker payudara pada Remaja di SMAN 5 Puspanegara, Yogyakarta.

SARAN

1. Bagi Remaja
Bagi remaja diharapkan melakukan SADARI dalam rangka mendeteksi kanker payudara
2. Tenaga Kesehatan
Tenaga kesehatan disarankan rutin untuk melakukan Pendidikan kesehatan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan upaya pencegahan pada Remaja dalam mencegah kanker payudara
3. Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait sikap dan perilaku pencegahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., Yuhandini, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. In *Jurnal Care* (Vol. 6, Issue 2).
- Amalia, A., Widyastutik, D., & Astuti, H. P. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di SMP 1 Sukoharjo*.
- Fernandes, N. C., Alang, E. L., & Satiti, D. A. D. (2023). Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Tahun 2023. *Diagnosa: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1, 198–207.

- Hartiningsih, S. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media booklet terhadap perilaku caregiver dalam mencegah tuberkulosis pada anggota. In *Health Sciences and Pharmacy Journal: Vol. ISSN* (Issue 3). Online. <http://journal.stikes.suryaglobal.ac.id>
- Julaecha, J. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(2), 115. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i2.162>
- Notoadmodjo, S. (2007). *Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. FKUI.
- Nur Hapsari, F., & Khusnul Dwihestie, L. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara Terhadap Minat Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja SMAN 1 Jatinom. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 57–66.
- Ode, W., Rachman, N. N., Dwi, Z., Program, P., Kesehatan, S. S., Universitas, M., & Waluya, M. (2020). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Vidio Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Kelas X Di Sman 8 Kendari] 8 Kendari. *Miracle Journal of Public Health*, 3(2).
- Prasetyorini, H., & Kustriyani, M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Sadari Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Ngaliyan Semarang. In *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* (Vol. 13, Issue 2).
- Puspitasari, M., & Al Ashri Nainar, A. (2023). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Melalui Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Smp Nusantara 1 Tangerang. In *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal* (Vol. 6, Issue 2).